

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Abdulsyani, (1994), *Sosiologi Skematika, Teori Dan Terapan* (Jakarta: Bumi Aksara,). Hal.156
- Barker, C, (2008), *Cultural Studies, Teori dan Praktik*, Yogyakarta: Kreasi Wacana, Hal.343-345.
- Beasley, W.G, (2003), *Pengalaman Jepang*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Condry Ian, 2011. "Popular Music In Japan", dalam Victoria Lyon Bestor dan Theodore C. Bestor dengan Akiko Yamagata (Penyunting), *Routledge Handbook of Japanese Culture and Society*, London, Routledge Taylor & Francis Group. Hal. 8-248
- Condry, I, (2006). *Hip-Hop, Japan, and Cultural Globalization, USA*, Duke University press.
- Chang, J. (2005), *Can't Stop Won't Stop: A History of The Hip-Hop Generation*. London, Picador Publishers
- Fukai, A, "Fashion", 2002. dalam *Encyclopedia of Contemporary Japanese Culture*, Sandra Buckley (edt.), London and New York: Routledge,
- Hebdige, D, (1979), *Subculture: The Meaning Of Style*", Methuen Co & Ltd, London, New York. Hal. 14
- Hollander, A, (1980), *Anne Hollander: Seeing Trough Clothes*, The Viking Press. New York
- Kawamura, Y, (2004), *The Japanese Revolution In Paris Fashion*, Berg (Oxford Internasional Publishers Ltd), New York. Hal. 93-15
- Koentjaraningrat. (1990), *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta. PT. Rineka Cipta. Hal.180
- Koentjaraningrat. (1974), *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta: Penerbit Aksara Baru Hal.152
- Kaiser, S, B (2018). *Fashion And Cultural Studies*. London: Bloomsbury Visual Arts. Kuntowijoyo. (2018). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Tiara Wacana, Hal. 12-46
- Marx W, D. (2015), *Ametora : How Japan save American style*. New York: Basic books press, Hal. 175-186 Marshall, E, M, (1995), *Transforming The Way We Work: The Power of The Collaborative Work Place*, AMACOM

Supartono, W. (2009), Ilmu Budaya Dasar. Bogor: Ghalia Indonesia, Tengku Iskandar, 1996, Kamus Dewan Bahasa dan Pustaka, Kuala Lumpur, Hal. 1040 Zed, Mestika. (2008), Metode Penelitian Kepustakaan. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.

Skripsi:

Anggraini, C, (2018), " Harajuku freesstyle dan "kebebasan" Anak Muda Tokyo dalam Majalah Fruits". Skripsi, Universitas Hasanuddin. Kalisu, M, Y, (2017), "Perkembangan Musik Hip-Hop dan Self Image Dalam lagu HipHop Jepang". Skripsi, Universitas Hasanuddin

Kim, Y. Y. (2010), "Globalizing Cultural Hybridity: Japanese Hip-Hop Contests Korean Youth Culture." *Critical Inquiry in Language Studies*, 7(1), 69-96.

Larsen, F, A, (2009), Strategies of Authentication in Japanese Experimental Music, Oslo, Institutt For Kulturstudier Og Orientalske Språk Universitetet I Oslo.

Salomowa W, E, J. (2013), Rap: Eksistensi dari Sebuah Perjuangan Lewat Lirik dalam Hip-Hop: Kajian Struktur Tekstual, Medan, Universitas Sumatra Utara, Skripsi.

Schiele, J. M. (2019), *The Oxford Handbook of Hip Hop Music Studies*. Oxford University Press.

Jurnal:

Ansell, C, dan Gash, A. (2007), "Collaborative Governance In Theory And Practice University Of California, Berkeley," *Journal Administration Research And Theory* Vol. 18, Hal. 543–571.

Cakra, E, S, (2021), JDI:Kle " Analisis Perkembangan Sub-Kultur Urban Streetwear", Vol.3, No.21. Hal. 31-32

Groom, A, (2011), "Power play and Performance in Harajuku", *New Voice*, Vol. 4,

Kardi, Si dan Prima, (2015), Musik Hip-Hop Sebagai Bentuk Hybrid Culture dalam Tinjauan Estetika. Institut Seni Yogyakarta.

Nakao, A, (2015), "The Transformation of Japanese Street Fashion between 2006 and 2011", *Ritsumeika Journal of Asia Pacific Studies*, Vol.34,

Nugroho, A. B., dan Suryaningtyas, V.W. (2010). Akulturasi Antara Etnis Cina dan Jawa: Konvergensi atau Divergensi Ujaran Penutur Bahasa Jawa. Seminar Nasional Pemertahanan Bahasa Nusantara. Semarang: Magister Linguistik PPs UNDIP. Vol.1, No.1 Narumi, (2010), "Street Style and Its Meaning in Postwar Japan", *Fashion Theory*, Vol. 14, No. 4,

Rustiana, (2004), "Musik Rap: Suatu Kajian Budaya Populer Amerika", *Humanika*, Vol. 17, No. 4.

- Retno, H, M. E. (2008), Fashion Dan Gaya Hidup: Identitas Dan Komunikasi. Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 6, No. 2.
- Sumber Internet : Brake, D, A, (Document Journal),26 April 2019, Documentjournal: The Making of Hiroshi Fujiwara: 6 subculture that shaped the “ Godfather of Streetwear, Diakses 21 Agustus 2023
- Brake, D, A, (12 April 2019), Docufasment: Designer Hiroshi Fujiwara and artist Takashi Murakami on humility and the art of collaboration, Diakses 22 Agustus 2023
- Fraser, C, (Interview Magazine), (23 Maret 2010), Interview Magazine: Hiroshi Fujiwara. <https://www.interviewmagazine.com/fashion/hiroshi-fujiwara>, Diakses 10 September 2023
- Japan Avenue, (13 Oktober 2021), Japan Streetwear Fashion :Origin, Adaptation and Influence, <https://japan-avenue.com/blogs/japan/japanese-streetwear>, Diakses 23 Agustus 2023
- Joshua, S, (12 Januari 2022), “The History of Fragment Design and Hiroshi Fujiwara” Magazine Oxstreet. The History of Fragment Design and Hiroshi Fujiwara | Ox Street, Diakses 30 Mei 2023
- Joshua, H (GQ), (17 Agustus 2020), GQ: Hiroshi Fujiwara Is Still a One Man Hype. <https://www.gq.com/story/hiroshi-fujiwara-interview>, Diakses 30 Mei 2023
- Jacob, V (Grailed), (29 June 2019), NEIGHBORHOOD: The Patchwork Design of Shinsuke Takizawa. <https://www.grailed.com/drycleanonly/neighborhoodmaster-class>. Diakses 30 Mei 2023
- Jake, G, (A.C.L News), (8 Februari 2015), A.C.L News: Why We Should Respect Hiroshi Fujiwara. <https://www.acontinuouslean.com/2015/02/08/respect-hiroshifujiwara/>, Diakses 3 Juni 2023
- Klektive, (12 Agustus 2020), Klektive: Everything You Need to Know About Hiroshi Fujiwara. <https://www.klekt.com/blog/features/everything-you-need-to-knowabout-hiroshi-fujiwara>, Diakses 30 Mei 2023
- Pluriverse, (28 Februari 2023), Pluriverse: Hiroshi Fujiwara: The Designer Who Changed The Genesis Of Streetwear. <https://pluriverse.blackboxstore.com/culture/hiroshi-fujiwara-the-designer-whochanged-the-genesis-of-streetwear/>, Diakses 1 Juni 2023
- Stanley, J (USS Feed), (2020,03,31), USS Feed: NEIGHBORHOOD Brand Besutan Shinsuke Takizawa dari Ura-Harajuku Yang Sukses Mendunia. <https://ussfeed.com/neighborhood-brand-besutan-shinsuke-takizawa-dari-uraharajuku-yang-sukses-mendunia/fashion/>, Diakses 1 Juni 2023
- Tenshi Streetwear Crew, (08 April 2021), Hiroshi Fujiwara: The Founder Of StreetwearHarajuku.<https://tenshistreetwear.com/blogs/streetculture/hiroshi>

fujiwara-the-founder-of-the-japanese-streetwear-harajuku, Diakses 30 Mei 2023

Thomas, W, (12 Januari 2022), "How Hiroshi Fujiwara Changed Streetwear Forever", Highsnobiety. <https://www.highsnobiety.com/p/hiroshi-fujiwara-history/>, Diakses 18 Maret 2024.

Tiffany, G, (20 Juli 2017), SSENSE: Hiroshi Fujiwara Is The Living Internet. <https://www.ssense.com/en-us/editorial/fashion/hiroshi-fujiwara-is-the-livinginternet>, Diakses 18 Maret 2023

Lampiran 1

Biografi Hiroshi Fujiwara

Hiroshi Fujiwara (藤原ヒロシ), lahir pada tahun 1964 di Prefektur Mie, Jepang, adalah sosok perintis dalam dunia mode *streetwear* dan musik. Sering disebut sebagai "bapak *streetwear*," Fujiwara memiliki pengaruh besar terhadap lanskap mode global, terutama dalam membentuk persimpangan antara budaya jalanan, mode, dan musik. Pada awal 1980-an, Fujiwara melakukan perjalanan ke London dan New York, di mana ia terjun ke dalam dunia punk dan hip-hop yang sedang berkembang. Pengalaman ini sangat memengaruhi estetikanya dan menjadi dasar bagi kiprahnya di masa depan.

Sekembalinya ke Jepang, Fujiwara menjadi salah satu *DJ* Jepang pertama yang memperkenalkan musik hip-hop ke negara tersebut. Ia berperan penting dalam membawa suara dan budaya dari kancah underground New York ke kalangan muda Tokyo, membantu menumbuhkan gelombang baru pecinta musik dan membuka jalan bagi kebangkitan budaya jalanan di Jepang. Di dunia mode, pengaruh Fujiwara mulai mengkristal dengan didirikannya merek pertamanya, *Good Enough*, pada tahun 1990. Merek ini diakui luas sebagai pelopor konsep "*streetwear*," yang memadukan elemen budaya punk, skate, dan hip-hop ke dalam mode yang dapat diakses namun tetap aspiratif. Desain *Good Enough* yang sederhana namun ikonik, menampilkan grafis yang mencolok dan inovasi pada pakaian dasar *streetwear* seperti hoodie, kaos, dan topi.

Selain *Good Enough*, Fujiwara juga terlibat dalam berbagai proyek berpengaruh lainnya. Ia berkolaborasi dengan Nike melalui lini *Fragment Design*, yang dikenal dengan desain minimalis namun berdampak besar, dan sejak itu menjadi salah satu kolaborasi paling diidamkan di dunia *sneaker*. Karya Fujiwara dengan merek-merek seperti *Levi's*, *Stüssy*, dan *Louis Vuitton* semakin mengukuhkan statusnya sebagai penentu tren dan penghubung antara mode tinggi dan budaya jalanan. Pengaruhnya tidak hanya terbatas pada mode, tetapi juga meluas ke dunia musik dan desain, di mana ia menjadi tokoh kunci dalam membentuk estetika visual dan auditori budaya modern Jepang.

Pendekatan Fujiwara terhadap mode dan desain ditandai oleh filosofinya yang mengedepankan "*less is more*," di mana kesederhanaan, kualitas, dan perhatian terhadap detail menjadi prioritas utama. Kemampuannya dalam memadukan berbagai elemen budaya menjadi satu kesatuan yang harmonis tidak hanya mendefinisikan karyanya tetapi juga menginspirasi generasi desainer, musisi, dan seniman di seluruh dunia. Hingga hari ini, Hiroshi Fujiwara tetap menjadi sosok sentral dalam komunitas *streetwear* global, dengan karyanya yang terus berpengaruh dan relevan dalam lanskap mode dan budaya yang terus berkembang.

Lampiran 2

Komentar Penguji

Meta Sekar Puji Astuti, S.S., M.a., Ph.D

1. Memperdalam analisis tentang visual produk dari Hiroshi Fujiwara serta memberikan keterangan penjelasan perubahan Idealisme Hiroshi Fujiwara
Peneliti telah menambahkannya pada Bab 4
2. Perbaiki typo, kata "yang" lumayan banyak
Peneliti telah memperbaiki typo

Rudy Yusuf, S.S., M.Phill

1. Menganalisa Seperti apa perubahan idealisme Hiroshi Fujiwara
Peneliti telah menambahkannya pada bab 4 Sub-Bab 4.8